

**PERAN MEDIA / ALAT PERAGA DALAM RANGKA MEMPERLANCAR  
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK)**

**Jelita Parapat**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Agama Kristen

Negeri Tarutung (IAKN)

[parapatjelitagraze@gmail.com](mailto:parapatjelitagraze@gmail.com)

**Dorlan Naibaho**

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Agama Kristen

Negeri Tarutung (IAKN)

[dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

**Abstrak**

Kurangnya minat dan reaksi siswa terhadap proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain penggunaan media pembelajaran yang belum beragam dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan bahan ajar meningkatkan hasil belajar dan respon siswa. Dilihat dari Perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi sarana penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu menjadi tugas dosen/guru untuk menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangatlah penting bagi para pendidik masa kini. Karena peran media pembelajaran dapat digunakan untuk memandu pesan dari pengirim kepada penerima, dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam menjelaskan sesuatu. Melalui media pembelajaran, kita dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, serta membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. Selain itu, media dapat membantu mengatasi kebosanan saat belajar di kelas. Singkatnya, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengatasi segala macam permasalahan di kelas. Tidak hanya menyelesaikan masalah, media pembelajaran juga memberikan berbagai informasi yang komprehensif kepada siswa.

Kata kunci: media pembelajaran, minat belajar siswa

**Abstract**

The lack of student interest and reactions to the learning process is influenced by many factors, including the use of learning media which is not yet diverse and affects student learning outcomes. The use of teaching materials improves learning outcomes and student responses. Judging from the development of increasingly sophisticated technology, it has become an important means of achieving more effective and efficient educational goals. Therefore, it is the duty of lecturers/teachers to use media or teaching aids in the learning process. The role of learning media in the teaching and learning process is very important for today's educators. Because the role of learning media can be used to guide messages

from the sender to the recipient, and through learning media it can also help students explain something. Through learning media, we can make the teaching and learning process more effective and efficient, as well as build good relationships between teachers and students. Apart from that, media can help you overcome boredom while studying in class. In short, learning media is one way to overcome all kinds of problems in the classroom. Not only solving problems, learning media also provides various comprehensive information to students.

Keywords: learning media, student interest in learning

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, nonformal, dan nonformal yang didirikan oleh negara atau swasta dengan tujuan memberikan bimbingan, bimbingan, dan pendidikan kepada peserta didik melalui bimbingan pendidik atau guru (Pwiro, 2018). Media pembelajaran sangat berperan dalam proses belajar mengajar karena media pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran itu adalah dimana segala sesuatu dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa. Menurut What oleh (Ruth Lautfer, 1999), media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyediakan bahan ajar, meningkatkan kreativitas siswa, dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Pendidikan agama Kristen merupakan salah satu mata pelajaran utama pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran ini memegang peranan yang sangat penting pada semua jenjang pendidikan, baik dalam pengembangan pendidikan agama Kristen itu sendiri maupun dalam penerapannya pada mata pelajaran lainnya. Sejak sekolah dasar dan seterusnya, semua siswa mempelajari agama Kristen untuk memulai hubungannya dengan Tuhan, dengan diri sendiri dan orang lain, bahkan dengan alam semesta, atau dengan aspek vertikal dan horizontal. Mata pelajaran harus diajarkan. Pendidikan agama Kristen begitu penting sehingga guru harus berhati-hati dalam menggunakan media. Media ini membantu siswa lebih memahami materi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar, sehingga menghasilkan nilai yang tinggi. Oleh karena itu, siswa pada dasarnya mempunyai dua jenis motivasi: "motivasi intrinsik" yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa tanpa memerlukan rangsangan dari luar, dan "motivasi ekstrinsik"

yaitu motivasi yang timbul dari luar. siswa. Keduanya diperlukan. Kedua motivasi ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode penelitian literatur kualitatif. penulis mengumpulkan berbagai informasi dan teori dari Berbagai sumber perpustakaan yang relevan dan mudah diakses terkait dengan topik pembahasan Buku, jurnal, sumber online yang otoritatif dan bertanggung jawab secara akademis, dan banyak lagi. penulis memadukan ide dari dukungan sumber yang ada (Zaluchu, 2021), sehingga dapat membuat konsep/ilustrasi mengenai penggunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pendidikan agama Kristen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini, sangat membantu bagi para pendidik untuk menciptakan media pembelajaran dengan lebih kreatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa berbagai fenomena sosial dan perubahan sosial, namun hal tersebut bukanlah perubahan sosial. Artinya guru menghindari dan tidak berusaha mengikuti perkembangan yang ada. Setiap orang perlu belajar agar dapat mengembangkan ilmu, bakat dan minatnya. Untuk mengembangkan kemampuan ini, seseorang perlu diajari oleh orang lain. Selain itu, peran media juga sangat penting dalam pendidikan siswa. Hal ini dijelaskan oleh (Iwan Falahudin, 2014) bahwa peran pembelajar adalah memberikan, mendemonstrasikan, membimbing dan memotivasi pembelajar untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Khususnya bagi Pembelajaran PAK peran media dan alat peraga sangat berpengaruh besar dalam kelancaran pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran PAK yang dapat digunakan antara lain: media pembelajaran cetak meliputi buku, koran, dan majalah. Media pembelajaran visual seperti gambar, foto, dan powerpoint. Media pembelajaran audiovisual seperti laptop, LCD proyektor, speaker, dan alat pemutar film. Begitu pula dengan media pembelajaran internet. Demikian pendapat Yaumi (Yaumi, 2018). Hal ini dikarenakan media pembelajaran mempunyai jenis yang berbeda-beda antara lain media pembelajaran tekstual (buku cetak, koran), media visual (gambar, foto, poster, dan lain-lain), dan proyektor LCD audiovisual .

Media pembelajaran di atas sangat penting ketika guru mengajar dan menyampaikan informasi melalui materi pembelajaran agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah dan jelas oleh siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses penyampaian informasi, guru dituntut kreatif dalam merancang dan menyediakan bahan ajar agar pembelajaran tidak membosankan. Oleh karena itu, guru perlu memahami materi yang disampaikan dan mencari cara untuk membantu siswa memahaminya melalui berbagai media pembelajaran yang menyesuaikan dengan konteks sekolah, konteks, dan situasi saat ini. Misalnya penggunaan proyektor LCD (jika ada), instruksi menarik, dll. atau media pembelajaran pendukung lainnya. Sekalipun media yang digunakan kurang, guru perlu memanfaatkan media yang terjangkau dan berupaya memanfaatkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi saat ini, seperti media internet dan teknologi informasi. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas, guru perlu memunculkan inovasi-inovasi yang kreatif dan menarik untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan media pembelajaran masa kini.

Pada dasarnya media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai alat komunikasi, media pembelajaran yang sesuai dengan (Oemar Hamalik, 1994) mempunyai ciri-ciri lengkap seperti: (a). Fungsi media komunikasi yang mendidik, yaitu setiap kegiatan media komunikasi mempunyai efek pendidikan sehingga mencakup ciri pendidikan. (b). Fungsi sosial media komunikasi, Media komunikasi memberikan informasi dan pengalaman terkini dalam berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat. (C) Fungsi ekonomi media komunikasi dapat dimanfaatkan secara intensif dalam bidang perdagangan dan industri. (d). Fungsi politik media komunikasi dapat memberikan dampak pada ranah politik media komunikasi khususnya dalam perkembangan politik baik yang bersifat material maupun spiritual. (e). Fungsi seni budaya sebagai media komunikasi, perkembangan di bidang seni dan budaya dapat disebarluaskan melalui media komunikasi.

Melihat perspektif PAK dalam Alkitab, dalam Perjanjian Baru Tuhan Yesus menggunakan alat seperti media dan mata uang untuk mengajar (Matius 22: 15-22). Selanjutnya Tuhan Yesus menggunakan beberapa media yang efektif dan efisien untuk menjelaskan ajaran-Nya agar mudah dipahami oleh murid-murid dan pengikut-Nya. (Matius 6: 26-28), pohon ara (Luk 13: 6-7), domba (Luk 13: 6-7) Matius 18: 12-24), bayi (Matius 14: 13-21). Oleh karena itu, sebagai pendidik, guru harus mampu mencari dan

memilih media pembelajaran yang tepat dan beragam ketika menciptakan bahan ajar yang mudah dipahami siswa guna mencapai tujuan pembelajarannya.

Media pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Misalnya, siswa sering mengantuk saat proses belajar mengajar dan keluar dari pelajaran, serta jarang menjadikan Alkitab sebagai bahan ajar. Adapun cara agar guru dapat mengatasi semua itu dan mempunyai minat belajar yang tinggi, misalnya saja dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Misalnya guru agama Kristen mengajarkan tentang perjalanan Tuhan Yesus. : Jika guru tidak menggunakan media saat mengajarkan materi ini, mereka malah dapat menjelaskan kepada siswa bahwa kemungkinan besar mereka kurang memahami pelajaran untuk memahami isi pelajaran. Untuk membantu siswa, guru perlu menggunakan bahan atau media ajar sebagai alat untuk membantu siswa memahami pelajaran.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media pembelajaran atau alat peraga dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen memberikan kontribusi yang positif. Media seperti Video, presentasi multimedia. Penggunaan teknologi ini secara efektif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memberikan kesempatan untuk berkolaborasi, dan mendukung pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Kristen. Agar pembelajaran di kelas lebih lancar dan efektif, Media Pembelajaran merupakan salah satu dari alat/sumber belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gene, W. L. (1984). Media dalam pembelajaran. *Jakarta CV Raja Wali*.
- Homrighausen, E. E. (2018). Pendidikan Agama Kristen . *Jakarta: BPK Gunung Mulia*.
- Nababan, D. (2023). MANFAAT MEDIA PENDIDIKAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR . *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*.
- Rahmayanti. (2015). Penggunaan Media It dalam pembelajaran. *CIRCUIT Vol. 1 No. 1*.
- Sumiharsono, R. (2017). Media Pembelajaran . *Pustaka Abadi*.
- Wuwung, O. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Teknologi pendidikan*.
- Yaumi, M. (2017). Media dan Teknologi Pembelajaran. *jakarta: Penada Media Group*.

Yesi, T. d. (2020). Profesionalitas Yesus Sang Guru Agung dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Journal of Christian Education*.